

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Program Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Pendidikan Teknik Dan Kejuruan (FPTK) UPI yang beralamat di Jl. Dr Setiabudhi No.207 Bandung Jawa Barat.

2. Populasi

Populasi menurut Musfiqon,(2012:89) adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2009 Jurusan PKK FPTK UPI yang sedang menyusun skripsi dan telah menyelesaikan Mata Kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga sebanyak 44 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh menurut Sugiyono,(2011:124) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total atau sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2009 Jurusan PKK FPTK UPI yang sedang menyusun skripsi dan telah menyelesaikan Mata Kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga sebanyak 44 orang..

Reni Febriani, 2014

PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG METODA PENELITIAN PENDIDIKAN TATA BOGA SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN SKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan topik penelitian yaitu mengenai Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi dan mengumpulkan data awal yang dibutuhkan seperti menentukan populasi dan sampel penelitian.
2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi.
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi.
4. Penyusunan kajian pustaka dan metode penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Penyusunan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada kemampuan kognitif.
7. Penyebaran tes dimaksudkan untuk pengumpulan data
8. Mengumpulkan kembali tes yang telah diisi oleh responden
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.

11. Pembuatan rekomendasi penelitian ditunjukkan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. “Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi” (Ali, 1985:120).

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. “Analisis statistik deskriptif yaitu teknik analisis data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi)” (Sugiyono, 2010:207).

Analisis statistik deskriptif digunakan oleh peneliti karena peneliti hanya membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang diteliti. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode deskriptif diharapkan dapat mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai “Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI angkatan 2009”.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis tentang istilah

dalam judul penelitian “Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi”. Penulis akan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2009

1. Pengetahuan

Pengetahuan menurut Mubarak,(2007:30) “ merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu”.

2. Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar

Metodologi Penelitian menurut Musfiqon,(2012:3) adalah ilmu yang mempelajari prosedur melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan – tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data. Dalam konteks penelitian metodologi dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang cara melakukan penelitian, dalam rangka untuk menemukan kebenaran.

Metode Penelitian Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga, memiliki bobot 3 sks. Pengetahuan yang didapat oleh mahasiswa setelah mempelajari Metode Penelitian Pendidikan Tata Boga diharapkan dapat menjadi dasar atau bekal dalam menyusun skripsi.

3. Penyusunan Skripsi

Skripsi menurut buku pedoman penulisan karya ilmiah,(2012:10) adalah karya tulis ilmiah akhir yang dibuat oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat

dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1), skripsi menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian. Sistematika dan aturan umum dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga terapat dalam pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono,(2010: 148) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian”. Instrumen harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes yang digunakan berisi pertanyaan tentang Pengetahuan mahasiswa mengenai; a) penyusunan outline sebagai pengantar untuk pengajuan judul skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan daftar pustaka, b) penyusunan skripsi meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan penulisan daftar pustaka.

Uji validitas yang digunakan dalam tes ini adalah *expersts judgment* yaitu dengan meminta pendapat para ahli tentang instrument yang telah disusun, proses uji validitas dilakukan bersamaan dengan proses bimbingan karena pendapat dosen di anggap sebagai pendapat para ahli.

F. Teknik Pengumpulan Data

Reni Febriani, 2014

PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG METODA PENELITIAN PENDIDIKAN TATA BOGA SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN SKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi. Teknik pengumpulan penelitian ini adalah :

1. Penyebaran instrumen

Tes disebarikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2009 sebanyak 44 orang.

2. Pengumpulan instrumen

Responden mengumpulkan kembali instrument yang telah diisi.

3. Memeriksa kelengkapan jawaban dari pengisian instrument

G. Analisis Data

Musfiqon,(2012:149) menyatakan bahwa kegiatan analisis ini dilaksanakan setelah data terkumpul dan direduksi, sesuai dengan fokus masalah penelitian. Pengolahan data dilakukan berdasarkan tes yang diberikan kepada responden. Tahapan pengolahan data ialah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan serta melakukan pengecekan jumlah tes.
2. Menghitung jawaban pada tes.
3. Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh responden.
4. Persentase data yaitu persentase dari jawaban tes yang disebarikan kepada mahasiswa sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana, (1989:129), rumus untuk menghitung persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase (jumlah presentase yang dicari)

Reni Febriani, 2014

PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG METODA PENELITIAN PENDIDIKAN TATA BOGA SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN SKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f : Frekuensi jawaban responden
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

5. Kriteria yang diperoleh dari persentase data berpedoman pada batasan yang dikemukakan Riduwan (2010 : 15), yaitu:

- 86%-100% = Baik sekali
 66% - 85% = Baik
 50% - 65% = Cukup baik
 31% - 49% = Kurang baik
 0% - 30% = Sangat kurang baik

6. Penafsiran dalam penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisis dengan mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Efendi,S dan Tukiran (2012:304) yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi 7 kriteria, seperti dibawah ini :

- 100% = Seluruhnya
 76 % - 99% = Sebagian besar
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
 50 % = Setengahnya
 26 % - 49% = Kurang dari setengahnya
 1% - 25% = Sebagian kecil
 0% = Tidak seorangpun

7. Scoring tes dan persentase tingkat penguasaan tes dilakukan untuk mengukur 27 soal pilihan ganda, untuk soal yang dijawab dengan benar responden mendapatkan skor 1 sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Pemberian skor pada tes dilakukan berdasarkan pedoman pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) melalui kunci jawaban dan pedoman skor standar. Setelah dilakukan peneilaian, skor mentah tersebut dikonversikan ke dalam persentase dan kriteria tingkat penguasaan dengan rumus yang

tercantum dalam Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga (2011) sebagai berikut :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{Skor standar}} \times 100\%$$

Skor standar

8. Persentase tingkat penguasaan tersebut lalu dikonversikan kembali pada kriteria tingkat penguasaan terkait dengan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Sebagai Dasar Penyusunan Skripsi, ialah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Penguasaan Berdasarkan Persentase Skor

Tingkat Penguasaan	Rentang Skor	Kriteria
90% - 100 %	20 - 27	Baik Sekali
80% - 89%	16 - 20	Baik
65% - 79%	11 - 15	Cukup
55% - 64%	7 - 10	Kurang
0% - 54%	0 - 6	Kurang Sekali